

Pengaruh media video, poster, dan cermin edukasi terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap penjamah makanan konsumen: Tinjauan literatur sistematis

The influence of video, poster, and mirror education media on the improvement of knowledge and attitudes of costumers food handlers: A systematic literature review

SAGO: Gizi dan Kesehatan
2024, Vol. 5(3) 764-771
© The Author(s) 2024



DOI: <http://dx.doi.org/10.30867/gikes.v5i3.1799>
<https://ejournal.poltekkesaceh.ac.id/index.php/gikes>



Poltekkes Kemenkes Aceh

Salma Luthfianti^{1*}, Eka Andriani², Ratih Kurniasari³

Abstract

Background: Food is a basic human necessity for survival. The existence of food handlers provides an important role in maintaining food quality. Food consumed must meet safety standards so as not to pose a health risk. So knowledge about personal hygiene and food sanitation is needed to be key in preventing the risk of contamination. Food handlers should gain increased knowledge and behavior through education to prevent health risks caused by lack of knowledge

Objectives: This study aims to explore the influence of education related to hygiene and sanitation through the media of videos, posters, and educational mirrors on increasing knowledge and attitudes of food handlers.

Methods: This study uses the SLR method of special research design sourced from google scholar and, Pubmed from the last 10 years using inclusion and exclusion criteria in this study following the approach of Population / Problem, Intervention, Comparison Outcome and Study design type (PICOS).

Results: The results included three articles that assessed the effects of education using video communication media, posters, and educational mirrors on improving the knowledge and attitudes of food handlers. The installation of personal hygiene posters is effective in all age groups, while visual media such as videos have a significant positive impact with visual media having a positive impact on increasing one's knowledge by 75%-87%.

Conclusion: Education through media through the media of videos, posters, and educational mirrors can help increase the knowledge and attitude of food handlers, support safety and hygiene in food provision

Keywords

Hygiene education, communication media, knowledge and attitudes of food handlers

Abstrak

Latar Belakang: Makanan merupakan kebutuhan pokok manusia untuk kelangsungan hidup. Adanya penjamah makanan memberikan peran penting dalam menjaga kualitas makanan yang dikonsumsi dalam memenuhi standar keamanan agar tidak menimbulkan risiko kesehatan. Sehingga diperlukan pengetahuan tentang personal hygiene dan sanitasi makanan menjadi kunci dalam mencegah risiko kontaminasi. Penjamah makanan harus mendapatkan peningkatan pengetahuan dan perilaku melalui edukasi pencegahan risiko kesehatan yang disebabkan kurangnya pengetahuan

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk eksplorasi pengaruh edukasi terkait hygiene dan sanitasi melalui media video, poster, dan cermin edukasi terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap penjamah makanan

Metode: Penelitian ini menggunakan Metode SLR desain penelitian khusus yang bersumber dari google scholar dan, Pubmed dari 10 tahun terakhir menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini mengikuti pendekatan Population/Problem, Intervention, Comparison Outcome dan Study design type (PICOS).

¹ Program Studi Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Singaperbangsa Karawang.

E-mail: 2110631220041@student.unsika.ac.id

² Dosen Program Studi Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Singaperbangsa Karawang. E-mail: eka.andriani@fkes.unsika.ac.id

³ Dosen Program Studi Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Singaperbangsa Karawang.

E-mail: ratih.kurniasari@fkes.unsika.ac.id

Penulis Koresponding :

Salma Luthfianti : Program Studi Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Singaperbangsa Karawang

E-mail: 2110631220041@student.unsika.ac.id

Hasil: Hasil penelitian mencakup tiga artikel yang menilai efek dari edukasi menggunakan media komunikasi video, poster, dan cermin edukasi mampu meningkatkan pengetahuan dan sikap penjamah makanan. Pemasangan poster personal hygiene efektif di semua kelompok umur, sementara media visual seperti video memberikan dampak positif yang signifikan dengan media visual peningkatan pengetahuan seseorang sebesar 75%-87%.

Kesimpulan: Edukasi melalui media melalui media video, poster, dan cermin edukasi dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan sikap penjamah makanan, mendukung keamanan dan kebersihan dalam penyediaan makanan.

Kata Kunci

Edukasi hygiene, media komunikasi, pengetahuan dan sikap penjamah makanan

Pendahuluan

Industri makanan jalanan, restoran, atau pangan rumah tangga mempunyai tantangan sendiri dalam menjaga keamanan makanan agar tidak terkontaminasi. Masalah keamanan makanan sangat penting karena pengolahan makanan yang tidak tepat dan ketidakpatuhan terhadap peraturan kebersihan dapat meningkatkan bahaya kontaminasi. Misalnya, makanan jalanan sering dijual di luar, menempatkan pelanggan pada bahaya paparan debu, polusi, dan standar kebersihan yang buruk. Restoran juga dapat menyebabkan masalah jika mereka tidak mengikuti protokol yang tepat untuk menyajikan dan menyimpan makanan, dan praktik memasak dan penyimpanan yang tidak tepat dapat mencemari makanan di rumah (Khairuzzaman et al., 2014).

Makanan merupakan kebutuhan pokok manusia untuk kelangsungan hidup, dan penting untuk memastikan bahwa makanan yang dikonsumsi memenuhi standar keamanan agar tidak menimbulkan risiko kesehatan. Kebersihan makanan dan sanitasi yang tidak memadai dapat menyebabkan keracunan makanan dan penyakit pencernaan, seperti diare, dan penyakit menular lainnya yang disebabkan oleh konsumsi makanan yang telah terkontaminasi (Young, 2018). Menjaga kebersihan makanan dan menghentikan penyebaran penyakit yang disebabkan oleh makanan tercemar membutuhkan kepatuhan ketat terhadap peraturan kebersihan dan sanitasi makanan. Tingkat sanitasi dan hygiene restoran yang berkualitas bertindak sebagai jaminan ketersediaannya makanan aman dan menyelamatkan (Kanungo et al., 2021).

World Health Organization (WHO, 2022) menyatakan bahwa terdapat 1 dari 10 orang di dunia setiap tahunnya jatuh sakit akibat mengonsumsi makanan yang terkontaminasi dan sebanyak 420.000 orang meninggal dunia. Data WHO tahun 2017 menunjukkan bahwa sekitar 600 juta orang mengalami penyakit akibat konsumsi makanan

terkontaminasi, dengan Asia Tenggara memiliki angka kematian tertinggi mencapai 175.000 per tahun (Syafriyani & Djaja, 2020).

Di Indonesia diperkirakan terjadi 3.514 kasus keracunan makanan yang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) menyatakan kejadian keracunan akibat makanan tertinggi terjadi di wilayah Provinsi DKI Jakarta 416 kasus (24,16%), Jawa Timur 297 kasus (17,25%), Jawa Barat 293 kasus (17,02%), Daerah Istimewa Yogyakarta 110 kasus (6,39%) dan Sumatera Utara sebesar 71 kasus (4,12%). Provinsi dengan laporan kasus keracunan terbanyak pada tahun 2022 dan 2023 berturut-turut yaitu Jawa Barat sebanyak 265 dan 293 kasus, Jawa Timur sebanyak 196 dan 297 kasus, DKI Jakarta sebanyak 174 dan 416 kasus (Pusakom., 2024).

Penjamah makanan harus perseptif dan berpengetahuan tentang pengolahan makanan saat membuat makanan. Persiapan makanan yang buruk dihasilkan dari lebih sedikit penjamah makanan berpengalaman, dan pasien rumah sakit mungkin mengalami masalah kesehatan sebagai akibatnya. Dengan demikian, untuk meningkatkan keterampilan dalam persiapan makanan secara memadai dan memastikan bahwa makanan yang dicerna berkualitas tinggi baik dalam proses maupun hasil persiapan, diperlukan banyak pengetahuan dan wawasan (Kadaryati et al., 2021).

Penyelenggaraan makanan melakukan pembelian, penyimpanan, pengolahan, penyajian, dan pemeliharaan kondisi higienis makanan. Kepuasan konsumen secara tidak langsung dipengaruhi oleh masing-masing elemen ini. Ini termasuk hal-hal seperti ukuran porsi, rasa, penampilan, ketepatan waktu, dan kebersihan. Tujuan pengiriman makanan adalah untuk memuaskan pelanggan. Kepuasan konsumen adalah dasar untuk meningkatkan loyalitas klien, sehingga memahami bagaimana pelanggan yang puas sangat penting (Miko & Arrisa, 2023).

Higiene dan sanitasi makanan dipengaruhi oleh pengawasan pengolahan makanan. Pengawasan dilakukan sebagai upaya menghindari keracunan makanan dan penyakit dengan menjamin kebersihan dan keamanannya, terutama yang ditularkan melalui makanan. Higiene dan sanitasi tempat pengolahan makanan harus diselesaikan secara berurutan. Higiene penjamah makanan secara intrinsik berkaitan dengan sikap dan pengetahuan sanitasi makanan. Kualitas makanan dengan standar sanitasi dan kebersihan yang tidak terpenuhi, akan berdampak pada kualitas makanan yang dikonsumsi (Harahap et al., 2024).

Penjamah makanan, yang bertanggung jawab dari persiapan hingga penyajian makanan, memiliki peran penting dalam menjaga kualitas makanan. Praktik hygiene sanitasi penjamah makanan merupakan upaya untuk memelihara kebersihan diri dan mengendalikan faktor risiko kontaminasi pada makanan. Dalam aturan pemerintah Kesehatan Tahun 2011 tentang Kepatuhan terhadap praktik kebersihan sanitasi oleh penjamah makanan bertujuan untuk menjaga kebersihan pribadi dan mengelola potensi sumber kontaminasi makanan. Pengetahuan, sikap, dan tindakan penjamah makanan mempengaruhi keamanan makanan yang disajikan (Permenkes RI, 2011). Tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan penjamah makanan mempengaruhi keamanan makanan yang disajikan.

Personal hygiene atau kebersihan perorangan dan sanitasi lingkungan menjadi salah satu yang berdampak pada kesehatan individu. Faktor-faktor seperti budaya, status sosial, keluarga, pendidikan, dan perspektif kesehatan individu sangat berpengaruh dalam kebiasaan dan nilai individu terhadap persepsi kebersihan. Pengetahuan tentang kebersihan mempengaruhi persiapan makanan di dapur sangat penting. Kualitas makanan yang dihasilkan. Makanan yang baik dan berkualitas tinggi akan dihasilkan jika pengolahan makanan mengikuti SOP dan hygiene, makanan begitu juga sebaliknya. Untuk mencegah debu, serangga, atau bakteri mencemari makanan, pelayan harus menjaga kebersihan pribadi yang baik, mengenakan pakaian bersih, dan menggunakan peralatan yang bersih dan terawat dengan baik saat menyajikan makanan kepada konsumen (Primad, 2021)

Penjamah makanan sebagai kontrol risiko kontaminasi harus mempunyai pengetahuan pedagang, tindakan dan kebersihan yang baik dalam pengelolaan makanan (Maywati et al.,

2019). Pengetahuan tentang personal hygiene dan sanitasi makanan menjadi kunci dalam mencegah risiko kontaminasi. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan dan perilaku melalui edukasi dianggap penting untuk mencegah risiko kesehatan yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan (Rukmansyah et al., 2020).

Penggunaan media video, poster dan cermin kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan makanan dan kandungan yang ada didalam makananan. Makanan yang sehat adalah makanan yang mengandung gizi yang seimbang. Pengetahuan gizi berperan penting dalam membentuk kebiasaan makan sehat bagi seorang individu. Hal ini mempengaruhi seseorang dalam memilih jenis dan jumlah makanan yang akan dikonsumsi. Seseorang yang memiliki pengetahuan gizi yang baik akan memperhatikan kandungan gizi pada setiap makanan yang dimakan. Tingkat pengetahuan seseorang tentang gizi dapat mempengaruhi sikap dan perilaku dalam hidup sehat, seperti dapat memilih makanan yang baik, dapat memahami manfaat suatu bahan makanan dan kandungan gizi yang ada dalam makanan (Suranadi et al., 2023).

Berdasarkan hasil penelitian Nurfitriani (2023) menyatakan bahwa penggunaan media video, poster dan cermin kesehatan dapat peningkatan pengetahuan setelah diberikan edukasi menggunakan media, baik media video animasi maupun media poster. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media video animasi dan poster efektif dalam meningkatkan pengetahuan gizi. Akan tetapi, edukasi gizi menggunakan media poster memiliki nilai peningkatan pengetahuan yang lebih tinggi. Hal ini dikarenakan pemberian edukasi tersebut menggunakan metode dan media yang tepat bagi responden, sehingga responden menerima dan memahami materi yang diberikan dengan baik (Nurfirani, 2023). Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmad & Almunadia (2022) yang menyatakan bahwa pelatihan menggunakan media flipchart berpengaruh signifikan ($p\text{-value} < 0,05$) dalam meningkatkan pengetahuan ibu dan penyuluhan menggunakan media maupun tanpa media sangat bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan, tetapi penyuluhan menggunakan media flipchart lebih baik dibandingkan tanpa media atau ceramah dalam merubah pengetahuan ibu tentang konsumsi sayur dan buah (Rahmad & Almunadia, 2017).

Metode

Artikel ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) yang merujuk pada metodologi penelitian khusus yang dilakukan untuk mengumpulkan dan mengevaluasi penelitian terkait dengan fokus topik tertentu. Penelusuran literatur awal dilakukan melalui mesin pencari Google Scholar dan database elektronik Publish or Perish. Kata kunci yang digunakan untuk mencari artikel penelitian dan kajian pustaka dalam tujuh tahun terakhir adalah hygiene sanitasi, peningkatan

pengetahuan, media komunikasi, dan penjamah makanan.

Dari hasil penelusuran, peneliti memilih tiga artikel yang sesuai dengan kata kunci dan masih memiliki keterbatasan dalam jumlah jurnal yang ditemukan. Artikel-artikel yang terkumpul kemudian dikelompokkan berdasarkan pengaruh pemberian edukasi menggunakan media komunikasi tertentu. Penentuan kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini mengikuti pendekatan Population/Problem, Intervention, Comparison Outcome, Study design type (PICOS).

Tabel 1. PICOS dalam Literature Review

Peneliti	Judul	Intervensi	Hasil
Rahayu et al. (2022)	Pengaruh Pemberian Penyuluhan Gizi Menggunakan Media Video Tentang Hygiene Sanitasi Dalam Pengolahan Makanan Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Penjamah Makanan Pada Aulia <i>Catering Service</i> Di Kota Palangka Raya	Mengetahui pengaruh pemberian penyuluhan gizi menggunakan media video tentang hygiene sanitasi dalam pengolahan makanan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap penjamah makanan pada Aulia <i>Catering Service</i> di Kota Palangka Raya	Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh penyuluhan gizi menggunakan media video terhadap Tingkat pengetahuan dan sikap penjamah makanan pada Aulia <i>Catering Service</i> di Kota Palangka Raya
Rahayu et al. (2022)	Pengaruh Media Poster pada Pengetahuan dan Praktik Personal Hygiene Penjamah Makanan di Katering Senjani Kitchen Malang	Menganalisis pengaruh media poster terhadap pengetahuan dan praktik personal hygiene penjamah makanan di Katering Senjani Kitchen Malang.	Terdapat peningkatan nilai pengetahuan dan praktik personal hygiene penjamah makanan setelah pemasangan poster di area kerja.
Ronitawati et al. (2021)	Cermin Edukasi Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Higiene Personal Penjamah Makanan	Mengetahui efek cermin edukasi terhadap pengetahuan dan sikap penjamah makanan di pondok pesantren di Jombang	Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pengetahuan higiene personal sebelum dan setelah diberikan edukasi. Edukasi selama satu minggu juga menunjukkan perbedaan terhadap sikap higiene personal sebelum dan setelah diberikan edukasi

Hasil

Setelah proses pemilihan, terdapat tiga artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan sesuai dengan batasan topik penelitian, yakni dampak dari edukasi menggunakan media komunikasi terhadap peningkatan pengetahuan dan implementasi

hygiene sanitasi pada penjamah makanan. Berikut adalah hasil identifikasi artikel yang dikaji dalam penelitian terkait efek edukasi melalui media komunikasi terhadap peningkatan pengetahuan dan penerapan hygiene sanitasi pada penjamah makanan.

Tabel 2. Hasil Penelusuran Literature

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Population	Penjamah makanan	-
Intervention	Pemberian edukasi mengenai hygiene dan sanitasi menggunakan media komunikasi	-
Comparation	Jenis media yang digunakan	-
Outcomes	Peningkatan pengetahuan dan penerapan praktik hygiene sanitasi	Pengetahuan menurun
Study Design Type	Artikel yang menggunakan studi kuantitatif dengan desain studi lain seperti cross sectional, case control, dan studi literatur	Artikel yang menggunakan studi kualitatif atau kuantitatif, dengan desain studi quasi experimental, contohnya nonequivalent control group design
Publication Type	Artikel yang dipublikasikan di jurnal internasional maupun nasional yang membahas sesuai dengan topik yang diteliti berupa artikel hasil penelitian	Artikel yang berupa artikel proceeding, opini pribadi, pengabdian masyarakat, dan selain artikel hasil penelitian
Publication Years	2016-2024	Tahun publikasi dibawah 2016
Language	Bahasa Indonesia dan/atau Bahasa Inggris	Artikel yang menggunakan selain Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

Pembahasan

Setelah mendapatkan penyuluhan menggunakan media video, pengetahuan penjamah makanan mengalami peningkatan. Kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi membuat media video menjadi pilihan praktis untuk penyuluhan, karena mampu menampilkan gambar gerak dan suara, memudahkan penyampaian pesan. Nurcahyani (2020) menyatakan bahwa 75%-87% pengetahuan manusia disalurkan melalui indra penglihatan, khususnya mata.

Pemasangan poster personal hygiene secara efektif meningkatkan pengetahuan pada semua kelompok umur penjamah makanan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Barik et al. (2019) bahwa poster merupakan media tradisional, tetapi penggunaannya masih termasuk efektif di era digital terutama jika responden merupakan orang dewasa. Selain melalui penyuluhan dengan Menggunakan media video dilakukan juga pemasangan poster personal hygiene secara efektif untuk meningkatkan pengetahuan pada semua kelompok umur penjamah makanan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Barik et al., 2019) yang menyatakan bahwa poster, meskipun dikategorikan sebagai media tradisional, tetap memberikan pengaruh yang signifikan di era digital, terutama ketika ditargetkan pada khalayak dewasa.

Peningkatan nilai pengetahuan menunjukkan cermin dengan stiker edukasi membantu responden memahami penjelasan dari peneliti. Media visual berdampak positif terhadap peningkatan pengetahuan seseorang sebesar 75%-87%¹. Sejalan dengan penelitian Siregar (2018), penyampaian pesan informasi secara sederhana dan menarik dapat meningkatkan daya terima informasi seseorang.

Media cermin dengan stiker edukasi turut membantu responden dalam memahami penjelasan dari peneliti. Penggunaan media edukasi yang tepat sasaran efektif mampu meningkatkan pengetahuan responden. Selain itu, penerapan label informatif yang ditempelkan pada media cermin memudahkan peserta memahami pesan peneliti. Media pendidikan yang ditargetkan mempunyai kapasitas untuk menambah pengetahuan responden secara signifikan (Rahmad et al., 2022; Syafrinal & Aldo, 2020). Pemasangan poster personal hygiene secara efektif meningkatkan pengetahuan pada semua kelompok umur penjamah makanan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Barik et al. (2019) bahwa poster merupakan media tradisional, tetapi penggunaannya masih termasuk efektif di era digital terutama jika responden merupakan orang dewasa. Kemudian, media lain yang dimaksud dapat berupa edukasi dari petugas kesehatan, video, demonstrasi, Focus Group Discussion (FGD) dan permainan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengetahuan penjamah makanan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media video mengalami peningkatan dari sebelumnya. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Nuariningsih & Widiastini, 2020) bahwa terdapat perubahan rata-rata skor sikap setelah edukasi menggunakan media video atau film hygiene sanitasi penjamah makanan mengalami peningkatan, dengan peningkatan skor paling rendah mencapai 2,0% dan peningkatan paling tinggi mencapai 26,6%. Sikap penjamah makanan ditentukan dari pengetahuan, semakin tinggi pengetahuan seseorang maka sikapnya akan menjadi lebih baik. Penggunaan media video sebagai media dalam penyuluhan sering digunakan, media video menstimulasi dua indra yaitu penglihatan dan pendengaran yang memberikan pengertian yang semakin jelas kepada sasaran sehingga semakin banyak indra yang digunakan untuk menerima sesuatu maka semakin banyak pengetahuan yang didapat (Hidayah et al., 2022).

Rata-rata nilai sikap personal hygiene penjamah makanan mengalami peningkatan setelah dilakukan intervensi pemasangan poster. Pengaruh positif poster terhadap praktik penjamah makanan sejalan dengan penelitian dari Masyita et al (2018) bahwa terdapat perubahan signifikan terhadap praktik personal hygiene penjamah makanan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Cummings et al., 2023) bahwa penafsiran seseorang mengenai suatu materi akan lebih baik dengan gambar.

Perubahan sikap penjamah makanan dipengaruhi oleh metode yang digunakan dalam intervensi. Penempatan stiker hygiene personal di sekitar cermin dapat meningkatkan penanaman kedisiplinan dan kesadaran penjamah makanan dalam menerapkan hygiene personal selama proses penyelenggaraan makanan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pemberian edukasi melalui media visual, berpengaruh positif terhadap skor sikap ibu dibandingkan sebelum diberikan edukasi dengan media slide power point. Informasi yang didapat dari edukasi hygiene personal memberikan kesadaran dan keyakinan kepada penjamah makanan untuk mengubah sikap (Kadaryati et al., 2021).

Review terhadap artikel menunjukkan bahwa artikel tersebut akan lebih efektif jika digabungkan dengan media lain. Media lain yang

dimaksud dapat berupa media video, poster, dan cermin edukasi terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap penjamah makanan konsumen. Kekurangan dari beberapa artikel diulas terletak pada banyak yang tidak memiliki sampel kontrol sehingga dalam penjelasan dari penelitian dapat menyebabkan kurang penjelasan dan pada hasil penelitian kurang penjelasannya kurang detail. Kemudian, banyak artikel yang tidak menjelaskan secara menyeluruh tentang objek yang dikaji seperti lokasi dari penelitian. Berbagai aspek yang perlu diperhatikan untuk pemilihan media yang digunakan media edukasi. Penggunaan median bookleat, podcast, leaflet dan media lainnya. Media leaflet dapat berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan mengubah perilaku positif.

Kesimpulan

Pemberian edukasi mengenai hygiene dan sanitasi menggunakan video, poster, maupun cermin edukasi memberikan pengaruh dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap pada penjamah makanan. Pemberian edukasi mengenai hygiene dan sanitasi menggunakan video, poster, maupun cermin edukasi memberikan pengaruh dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap pada penjamah makanan. Berdasarkan hal tersebut peneliti menyarankan untuk menggunakan media edukasi lainnya yang dapat digunakan dalam proses penyampaian edukasi gizi seperti bookleat, podcast, leaflet dan media lainnya.

Daftar Rujukan

- Barik, A. L., Purwaningtyas, R. A., & Astuti, D. (2019). The Effectiveness of traditional media (leaflet and poster) to promote health in a community setting in the digital era: a systematic review. *Jurnal Ners*, 14(3 Special Issue), 76–80.
<https://doi.org/10.20473/jn.v14i3.16988>
- Cummings, S., Dhewa, C., Kemboi, G., & Young, S. (2023). Doing epistemic justice in sustainable development: Applying the philosophical concept of epistemic injustice to the real world. *Sustainable Development*, 31(3), 1965–1977.
<https://doi.org/10.1002/sd.2497>
- Eva Khoiriyah Harahap, Owildan Wisudawan, Anto

- J. Hadi, Haslinah Ahmad, Lucy Widasari, & Nayodi Permayasa. (2024). Analisis praktik sanitasi dan higiene makanan pada pengelola rumah makan di Kota Padangsidempuan. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 7(4), 1053–1062.
<https://doi.org/10.56338/mppki.v7i4.5204>
- Ferari, S. P., & Nadhiroh, S. R. (2023). Literature review: pola makan dan kualitas diet pada remaja dan dewasa dengan hiv/aids. *Jurnal SAGO Gizi dan Kesehatan*, 5(1), 114–123.
<https://doi.org/10.30867/gikes.v5i1.1317>
- Fitriani, Y. M., & Roziana, D. R. (2021). Cermin edukasi meningkatkan pengetahuan dan sikap higiene personal penjamah makanan. *Jurnal Riset Gizi*.
[http://perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id/assets/file/jurnal/ilovepdf_merged_\(1\)3.pdf#page=28](http://perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id/assets/file/jurnal/ilovepdf_merged_(1)3.pdf#page=28)
- Hidayah, N. M., Mintarsih, S. N., & Ambarwati, R. (2022). Edukasi gizi seimbang dengan media video terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri. *Sport and Nutrition Journal*, 4(1), 1–6.
<https://doi.org/10.15294/spnj.v4i1.55246>
- Jaya, E. F. P., & Meilan. (2017). Higiene dan sanitasi pada pengolahan makanan di Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor Putri 4 di Desa Lamomea Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Gizi Ilmiah*, 5(1), 1–21.
- Kadaryati, S., Prasetyaningrum, Y. I., & Nugraha, S. (2021). Edukasi warga sekolah dalam rangka perwujudan kantin sehat di sekolah. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 17(2), 165–175.
<https://doi.org/10.20414/transformasi.v17i2.3737>
- Kanungo, S., Chatterjee, P., Saha, J., Pan, T., Chakrabarty, N. D., & Dutta, S. (2021). Water, sanitation, and hygiene practices in urban slums of Eastern India. *Journal of Infectious Diseases*, 224(Suppl 5), S573–S583. <https://doi.org/10.1093/infdis/jiab354>
- Khairuzzaman, M., Chowdhury, F. M., Zaman, S., Al Mamun, A., & Bari, M. L. (2014). Food safety challenges towards safe, healthy, and nutritious street foods in Bangladesh. *International Journal of Food Science*, 2014. <https://doi.org/10.1155/2014/483519>
- Masyita, M., Amalina, M. J. N., Saudi, A. S. M., Samsudin, M. S., & Rizman, Z. I. (2018). Effect of poster and video intervention on the knowledge, attitude and practice (KAP) level of personal hygiene among food handlers in 24 hours Mamak restaurants in Sungai Petani, Kedah. *Journal of Fundamental and Applied Sciences*, 9(45), 851. <https://doi.org/10.4314/jfas.v9i4s.48>
- Maywati, S., Hidayanti, L., & Lina, N. (2019). Pengetahuan dan praktek hygiene penjamah pada pedagang makanan jajanan di sekitar sekolah dasar Kota Tasikmalaya. *Journal Health & Science : Gorontalo Journal Health and Science Community*, 1(1), 8–16. <https://doi.org/10.35971/gojhes.v1i1.2283>
- Miko, A., & Arrisa, G. (2023). Pengaruh pelatihan terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan tenaga penjamah makanan dalam persiapan makanan di Rumah Sakit Umum Daerah Yulidin Away Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan. *Jurnal PADE: Pengabdian & Edukasi*, 5(1), 22. <https://doi.org/10.30867/pade.v5i1.1081>
- Nuariningsih, N. K., & Widiastini, N. M. . (2020). Pengaruh kemampuan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT. Bank Perkreditan Rakyat Tridarma Putri. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 6(2), 160–168. <http://dx.doi.org/10.35137/jmbk.v9i1.523>
- Nurfiriani, J. (2023). Edukasi gizi menggunakan media video animasi dan poster 2023. *The Indonesian journal of health promotion*, 6(3), 503–506.
- Permenkes. (2011). *Permenkes No. 1691/MENKES/PER/VIII/2011 Tahun 2011 Tentang Keselamatan Pasien Rumah Sakit*.
- Primad, O. (2021). Health Statistics. In W. Boga Hardhana, Farida (Ed.), *Kementerian Kesehatan* (2 ed., Vol. 1, Nomor 4). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://doi.org/10.1080/09505438809526230>
- Putri, S. N. A. H., Marfuah, D., & Kusudaryati, D. P. D. (2023). Pengaruh edukasi personal hygiene terhadap pengetahuan dan perilaku penjamah makanan di ppmi assalaam sukoharjo. *Prosiding University Research Colloquium*, 1514–1526.
<http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/2588>
- Rahmad, A. H. Al, & Almunadia, A. (2017). Pemanfaatan media flipchart dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang

- konsumsi sayur dan buah. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 17(3), 140–146. <https://doi.org/10.24815/jks.v17i3.9062>
- Riski, L., Yunilas, Y., Hasanah, U., Warly, L., Yusni, E., & Nasution, M. I. A. (2023). Salmonella sp. contamination detection in layer chicken eggs traded in traditional market of Medan Johor District. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*, 18(3), 148–156. <https://doi.org/10.31186/jspi.id.18.3.148-156>
- Rivani, S. K., & Putriningtyas, N. D. (2023). Correlation of knowledge and attitude of food handlers with the implementation of sanitation hygienen in enthong mas catering. *Darussalam Nutrition Journal*, 7(1), 53–64. <https://doi.org/10.21111/dnj.v7i1.9586>
- Rahmad, A. H. Al, Khazanah, W., Erwandi, E., Novita, R., Iskandar, I., & Hijriah, U. (2022). Media booklet sebagai media edukasi gizi terhadap peningkatan perilaku ibu dalam penanganan bayi Berat Badan Lahir Rendah. *Ghidza: Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 6(1), 47–55. <https://doi.org/10.22487/ghidza.v6i1.370>
- Rukmansyah S, Nurul Ulfah Mutthalib, Hidayat, Alfina Baharuddin, & Aulia Rahman. (2022). Faktor yang berhubungan dengan perilaku penjamah makanan terhadap personal hygiene pada jajanan kue di Pasar Tradisional. *Window of Public Health Journal*, 3(3), 458–469. <https://doi.org/10.33096/woph.v3i3.34>
- Ronitawati, P., Karima, N., Melani, V., Sa' pang, M., & Nuzrina, R. (2021). Cermin edukasi meningkatkan pengetahuan dan sikap hygiene personal penjamah makanan. *Jurnal Riset Gizi*, 9(1), 59–65. <https://doi.org/10.31983/jrg.v9i1.6443>
- Sari, K. W. (2020). Pentingnya personal hygiene dalam mewujudkan keamanan pangan. fns.Ugm. <https://cfns.ugm.ac.id/2020/07/20/pentingnya-personal-hygiene-dalam-mewujudkan-keamanan-pangan/>
- Suranadi, L., Lestari, G. A. P., Darawati, M., Chandradewi, A., & Wahyuningsih, R. (2023). Pengaruh edukasi personal hygiene dan sanitasi makanan terhadap perilaku pedagang sate bulayak. *Pontianak Nutrition Journal (PNJ)*, 6(1), 346–350.
- Syafrinal, I., & Aldo, D. (2020). Implementasi metode analytical hierarchy process (ahp) untuk penilaian rumah huni. *INOVTEK Polbeng - Seri Informatika*, 5(2), 205. <https://doi.org/10.35314/isi.v5i2.1263>
- Syafriyani, A., & Djaja, I. M. (2020). Hubungan hygiene sanitasi makanan jajanan dengan kontaminasi escherichia coli pada makanan jajanan anak sekolah dasar di Kecamatan Medan Satria dan Kecamatan Jati Asih, Kota Bekasi tahun 2018. *Jurnal Nasional Kesehatan Lingkungan Global*, `3), 284–293. <https://doi.org/https://core.ac.uk/download/pdf/337273403>
- World Health Organization. (2023). Data keracunan makanan. Geneva: Diakses pada. 2024